

## VI.KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Keanekaragaman vegetasi penutup tanah pada kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau terdapat 12 famili dengan 19 spesies, dengan Indeks nilai penting (INP) tertinggi pada areal tahun tanam 1998 yaitu tumbuhan *Paspalum fimbriatum* sebesar 64,77% dan indeks nilai penting (INP) tertinggi pada areal tahun tanam 2005 yaitu tumbuhan *Paspalum fimbriatum* sebesar 65,52%.
2. Keanekaragaman vegetasi penutup tanah pada kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau, ditemukan lebih banyak pada areal tanam tahun areal tahun tanam 2005 sebanyak 1.021 individu yang terdiri dari spesies. Sedangkan individu spesies areal tahun tanam 1998 sebanyak 834 spesies individu yang terdiri dari spesies. Jenis vegetasi bawah pada areal tahun tanam 1998 dan tahun tanam 2005 tidak seragam.
3. Potensi vegetasi penutup tanah yang tumbuh pada areal kebun sawit rakyat di Kecamatan Bandar Pulau berpotensi sebagai gulma adalah *Selaginella doederleinii*, *Pelazoneuron kunthii*, *Clinopodium brownei* dan *Hyptis capitata*, vegetasi penutup tanah bermanfaat sebagai tanaman hias adalah *Asystasia gangetica*, *Clidemia hirta*, *Oplismenus undulatifolius* dan *Paspalum fimbriatum*.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Keanekaragaman Vegetasi Penutup Tanah Pada Kebun Sawit Rakyat Di Kecamatan Bandar Pulau, maka saran yang dapat di berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menggunakan tanaman penutup tanah di lahan perkebunan kelapa sawit harus dilakukan dengan cara yang tepat agar bisa membantu meningkatkan maupun memperbaiki kesuburan tanah.